

## ABSTRAK

**Dara Cahya Purnama (18058181/2018): PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA  
KELAS X IPS 3 SMA N 6 PADANG**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya minat belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA N 6 Padang dalam pembelajaran sosiologi. Rendahnya minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor eksternal yang berasal dari luar, salah satunya model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Hal ini dapat diperbaiki dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan memperbaiki permasalahan yang ada di kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang siswa kelas X IPS 3 di SMA N 6 Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA N 6 Padang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Dilihat dari peningkatan tiap indikator dari sebelum dilakukan tindakan hingga selesainya dilakukan siklus II. Indikator minat yang pertama adalah perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, pada siklus I indikator ini berada pada 37,14 % dengan kategori rendah, setelah dilakukannya siklus II meningkat menjadi 91,42 %. Indikator minat belajar yang kedua adalah ketertarikan siswa, pada siklus I indikator ini berada pada 42,85 %, setelah siklus II dilakukan indikator ini meningkat menjadi 82,85% yang mana telah dikategorikan tinggi. Indikator ketiga minat adalah rasa senang dan semangat selama proses pembelajaran berlangsung, saat siklus I selesai dilaksanakan indikator ini berada pada kategori rendah dengan persentase 48,57%, sedangkan setelah dilakukan siklus II indikator ini meningkat menjadi 85,71% dan berada pada kategori tinggi. Dan indikator yang terakhir adalah keterlibatan siswa selama proses pembelajaran setelah melakukan siklus I keterlibatan siswa sebanyak 34,28 % yang mana ini masih dikategorikan rendah, setelah dilakukannya siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* indikator ini berada pada 88,57 % dengan kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan minat belajar siswa meningkat dengan signifikan, hal ini dikarenakan model pembelajaran yang dapat menciptakan

suasana pembelajaran menyenangkan, menarik perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, menarik karena melakukan pencocokkan pasangan kartu sehingga siswa aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain dari hasil observasi peningkatan minat belajar siswa juga dibuktikan dari hasil angket, rata-rata angket sebelum melakukan tindakan menunjukkan minat belajar siswa sebanyak 30,09 % dan rata-rata angket pemahaman terhadap model pembelajaran *make a match* sebanyak 33,76 %. Terjadi peningkatan setelah dilakukannya tindakan yang ditunjukkan dengan rata-rata minat belajar siswa sebanyak 91,57 % dan rata-rata pemahaman terhadap model pembelajaran *make a match* sebanyak 91,76 %.

**Kata kunci:** Minat Belajar, *Make A Match*